

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Latar penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui proses penggunaan media boneka tangan dalam mengembangkan bahasa anak usia 5-6 tahun dengan mendeskripsikan hasil temuan penelitian. Pendekatan penelitian ini adalah kualitatif, dalam penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan data yang ada di lapangan dengan cara menguraikan dan menginterpretasikan sesuatu seperti apa yang ada di lapangan, dan menghubungkan sebab-akibat terhadap sesuatu yang terjadi pada saat penelitian, dengan tujuan memperoleh gambaran realita mengenai proses penggunaan media boneka tangan dalam mengembangkan kemampuan bahasa anak usia 5-6 tahun. Penelitian ini dilakukan pada TK Aisyiyah Bustanul Athfal 14 Kecamatan Medan Perjuangan. Pada awalnya peneliti melakukan observasi awal dan survei, ternyata ditemukan beberapa hal yang menarik untuk diteliti. Setelah mengajukan izin meneliti kepada kepala yayasan dan kepala sekolah pada TK Aisyiyah Bustanul Athfal 14 Kecamatan Medan Perjuangan, ternyata ada respon yang positif untuk melakukan penelitian.

3.2 Metode Penelitian

Metode menurut Sugiyono (2016:6) Metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan, dan dibuktikan suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami dan memecahkan serta mengantisipasi masalah dalam bidang pendidikan. Metode penelitian dapat dibedakan menjadi tiga yaitu metode penelitian kualitatif, metode penelitian kuantitatif dan metode *research & development*. Berdasarkan permasalahan pada penelitian ini, maka metode yang ditempuh dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Karena pada hakekatnya ingin memahami dan mengungkapkan secara mendalam bagaimana penggunaan media boneka tangan dalam meningkatkan perkembangan bahasa anak usia 5-6 tahun.

Metode penelitian deskriptif adalah metode di mana seorang peneliti mengumpulkan data, kemudian menganalisis data tersebut secara berdasarkan fakta-fakta pada saat penelitian berlangsung. (Sugiyono, 2016:6)

Penelitian kualitatif banyak digunakan dalam penelitian dibidang social. Penelitian kualitatif merupakan salah satu penelitian yang hasil penelitiannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau metode kuantifikasi yang lain. Peneliti biasanya menggunakan pendekatan naturalistik untuk memahami suatu fenomena tertentu. Penelitian kualitatif berusaha mendapatkan pencerahan, pemahaman terhadap suatu fenomena dan ekstrapolasi pada situasi yang sama.

Penelitian kualitatif tidak menggunakan statistik, tetapi melalui pengumpulan data, analisis, kemudian diinterpretasikan. Biasanya berhubungan dengan masalah sosial dan manusia yang bersifat interdisipliner, fokus pada multimethod, naturalistik dan interpretatif (dalam pengumpulan data, paradigma, dan interpretasi). Penelitian kualitatif ini merupakan penelitian yang menekankan pada pemahaman mengenai masalah-masalah dalam kehidupan social berdasarkan kondisi realitas atau natural setting yang holistik, kompleks, dan rinci. Penelitian yang menggunakan pendekatan induksi yang mempunyai tujuan penyusunan konstruksi teori atau hipotesis melalui pengungkapan fakta merupakan penelitian yang menggunakan paradigma kualitatif. (Albi Anggito, Johan Setiawan, 2018)

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode kualitatif karena peneliti berusaha mendeskripsikan atau menggambarkan suatu obek yang diteliti secara utuh yaitu mengenai bagaimana penerapan penggunaan media boneka dalam efektivitas perkembangan bahasa anak usia 5-6 tahun.

3.3 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 14 beralamat di jalan bangau I No 12, Sidorame Kecamatan Medan Perjuangan. Penelitian ini dilaksanakan pada tgl 20 januari 2022 – Selesai.

3.4 Sumber Data

a. Data

Data dalam penelitian ini yaitu berupa data yang diperlukan untuk mengetahui bagaimanakah penggunaan media boneka tangan dalam meningkatkan perkembangan bahasa anak usia 5-6 pada TK Aisyiyah Bustanul Athfal 14 Kecamatan Medan Perjuangan, yang dikumpulkan melalui wawancara, observasi maupun studi dokumentasi, jurnal dan artikel yang terkait dengan penelitian ini.

b. Sumber Data

Sumber data adalah subjek darimana data tersebut ditemukan/ diperoleh yang didapat melalui obyek yang diteliti untuk mendapatkan informasi yang konkrit mengenai segala sesuatu yang diteliti. (Afifuddin, 2009 : 96)

Dalam mengumpulkan informasi, sumber data terbagi menjadi dua yaitu:

1. Data Primer, yaitu data yang diperoleh dari sumbernya langsung yang dicatat maupun diamati. Pada penelitian ini data primer berfokus kepada anak yang bersekolah pada TK Aisyiyah Bustanul Athfal 14 dan informasi yang didapat berdasarkan kriteria yaitu:
 - a. Data yang diperoleh melalui hasil pengamatan langsung pada bahasa dan karakteristik anak setelah diterapkannya metode media permainan boneka tangan ini kepada anak yang bersekolah di sekolah tersebut. (Objek Penelitian)
 - b. Wawancara kepada orang tua anak/ wali (Subjek Penelitian)
 - c. Guru yang mengajar di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 14 selaku sebagai yang mengajarkan dan menerapkan metode media penggunaan boneka tangan tersebut. (Subjek Penelitian)
2. Data Sekunder, yaitu data pelengkap dan sebagai data yang dapat memperkuat dari hasil data primer seperti dan dokumen-dokumen sekolah, Jurnal yang meneliti hal yang serupa dan berkaitan langsung dengan penelitian ini.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data tanpa mengetahui teknik pengumpulan data tersebut. Maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang diterapkan. (Hikmawati, 2019:83)

a. Observasi

Yaitu peneliti ikut serta dalam aktivitas mereka sehari-hari untuk mengamati serta memperoleh sebuah data yang lebih tajam dan setelah itu peneliti mencatatnya se-objektif mungkin.

Dalam observasi ini, peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Peneliti ikut serta dalam kegiatan mereka, peneliti aktif mengikuti pembelajaran, mengamati dan mencatat seluruh kegiatan yang sesuai dengan rumusan masalah penelitian. Kemudian catatan-catatan kecil yang sudah peneliti kumpulkan tersebut diolah menjadi data yang sesuai dengan rumusan masalah peneliti. Observasi dilakukan di kelas selama proses pembelajaran. Yang menjadi objek utama observasi adalah peserta anak didik dan guru kelas yang mengajar.

b. Wawancara

Wawancara adalah proses tanya jawab lisan yang melibatkan dua pihak atau lebih untuk mengetahui tanggapan, pendapat seseorang terhadap suatu objek. Teknik pengumpulan data dengan wawancara dilakukan kepada pihak yang terkait dengan masalah yang diteliti.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan bentuk wawancara mendalam. Dimana wawancara ini bertujuan untuk menggali topik-topik yang spesifik dan sensitif. Wawancara ini dilakukan dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan responden atau orang yang diwawancarai, dengan atau tanpa menggunakan pedoman (*guide*) wawancara dimana pewawancara dan informan terlibat.

c. Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2016: 329) menyebutkan bahwa dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dari penelitian kualitatif, sehingga dalam penelitian ini peneliti berusaha mengumpulkan dokumen yang didapat di lapangan.

3.6. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan proses mencari dan menyusun data yang dikumpulkan sehingga data tersebut dapat ditemukan kesimpulan dan dijadikan sebagai bahan informasi yang dapat dipahami diri sendiri maupun orang lain. Sedangkan, analisis data kualitatif bersifat induktif yaitu data yang diperoleh dan dikembangkan melalui pola hubungan tertentu atau menjadi hipotesis. Menurut Miles dan Huberman, mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sampai tuntas. Sehingga datanya sudah jenuh, aktivitas tersebut berupa reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data. Oleh karena itu, peneliti menggunakan teknik analisis data yaitu model Miles & Huberman dengan tahapan pengumpulan data yaitu: (Sugiyono, 2017:132)

3.6.1 Data Collecting (Pengumpulan Data)

Pengumpulan data ini merupakan tahap mengumpulkan data dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Di mana peneliti sebagai instrumen kunci dalam pengumpulan data, karena semakin lama peneliti di lapangan maka makin banyak jumlah data yang didapatkan dan semakin bervariasi. Terdapat data yang dapat diamati dan data yang tidak dapat di amati misalnya mengenai perasaan dan hati. Pada penelitian ini tahap proses pengumpulan data berdasarkan sumber informan yang terkait seperti guru, orang tua / wali murid kemudian siswa TK yang bersekolah dan mendapatkan fasilitas permainan boneka tangan di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 14 Medan Perjuangan dengan fokus penelitian ini yaitu penerapan media permainan boneka tangan untuk aspek perkembangan bahasa anak umur 5-6 tahun.

3.6.2 *Data Reduction* (Reduksi Data)

Reduksi data yaitu dengan memilih dan memfokuskan yang penting dan merangkum data yang pokok. Di dalam reduksi data, laporan-laporan lapangan dirangkum, dipilih hal-hal yang pokok dan difokuskan pada hal-hal yang penting serta dicari tema atau polanya. Jadi laporan lapangan sebagai bahan baku mentah disingkat kan, direduksi, disusun lebih sistematis sehingga lebih mudah dikendalikan.

Data yang diproduksi memberikan gambaran yang lebih tajam tentang hasil pengamatan dan juga mempermudah peneliti untuk mencari data yang diperoleh bila diperlukan. Reduksi data dapat pula membantu dalam memberikan kode pada aspek-aspek tertentu. Dalam penelitian ini data reduksi dibuat dengan dasar-dasar fokus penelitian yaitu dengan membuat indikator tentang perkembangan bahasa pada anak 5-6 tahun setelah melakukan pembelajaran dengan permainan boneka tangan di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 14 Medan Perjuangan. Terdapat 3 aspek indikator terhadap perkembangan bahasa anak yaitu Tata bahasa anak, Pembendaharaan kata Motorik dan Mental.

3.6.3 *Data Display* (Penyajian Data)

Menurut Miles dan Huberman Menyebutkan bahwa yang sering digunakan dalam menyajikan data pada penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif deskriptif. Agar peneliti tidak tenggelam oleh kumpulan data dan dapat melihat gambaran keseluruhan atau bagian-bagian tertentu. Dalam suatu penelitian itu, harus diusahakan membuat alat ukur yaitu pedoman wawancara, pedoman observasi dan pedoman dokumentasi.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan data primer dalam pedoman wawancara dan Efektivitas pembelajaran penerapan permainan boneka tangan pada pedoman observasinya sehingga jawaban dari pertanyaan-pertanyaan wawancara tersebut akan dijawab berdasarkan informan yang tepat dan dianggap yang mengetahui informasi dari fokus penelitian ini disusun berdasarkan informan kunci, informan utama dan informan tambahan.

3.7. Teknik Keabsahan Data

Untuk mendapatkan keabsahan data atau kebenaran data sehingga hasil penelitian ini dapat dipertanggung jawabkan, maka diperlukan teknik pemeriksaan. Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi:

a. Perpanjangan Keikutsertaan

Sebagaimana sudah dikemukakan, peneliti dalam penelitian kualitatif adalah instrument itu sendiri. Keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data. Keikutsertaan tersebut tidak hanya dilakukan dalam waktu singkat, tetapi memerlukan perpanjangan keikutsertaan pada latang penelitian.

Perpanjangan keikutsertaan berarti peneliti tinggal dilapangan penelitian sampai kejenuhan pengumpulan data tercapai. Jika hal itu dilakukan makan akan membatasi:

1. Membatasi gangguan dari dampak peneliti pada konteks.
2. Membatasi kekeliruan (*biases*) peneliti
3. Mengkompensasikan pengaruh dari kejadian-kejadian yang tidak biasa pengaruh sesaat.

b. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Teknik tringulasi yang paling banyak digunakan ialah pemeriksaan melalui sumber lainnya. Denzin (dalam Moleong, 2010) membedakan empat macam tringulasi sebagai teknik pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan sumber, metode, penyidik, dan teori. (Adhi khususmatiti, dkk: 2019)

Tringulasi adalah cara terbaik untuk menghilangkan perbedaan-perbedaan konstruksi kenyataan yang ada dalam konteks suatu studi sewaktu mengumpulkan data tentang berbagai kejadian dan hubungan dari berbagai pandangan. Dengan kata lain bahwa tringulasi, peneliti dapat me-recheck temuannya dengan jalan membandingkannya dengan berbagai sumber, metode, atau teori. (Adhi khususmatiti, dkk: 2019)